



**KARYA SENI *RENAISSANCE* SEBAGAI AFIRMASI OTONOMI
MANUSIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
GABRIEL ANGELO GEDI
NPM: 21.75.7069**

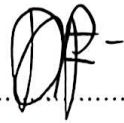
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2026**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gabriel Angelo Gedi
2. NPM : 21.75.7069
3. Judul : Karya Seni *Renaissance* Sebagai Afirmasi Otonomi Manusia

4. Pembimbing:

1. Dr. Fransiskus Dose
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Leo Kleden

: 

3. Dr. Antonius B. N. Limahekin

: 

5. Tanggal diterima

: 12 April 2024

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
14 Mei 2026

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Leo Kleden

:

2. Dr. Fransiskus Dose

:

3. Dr. Antonius B. N. Limahekin

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Angelo Gedi

NPM : 21.75.7069

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 14 Mei 2026

Yang menyatakan



Gabriel Angelo Gedi

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Angelo Gedi

NPM : 21.75.7069

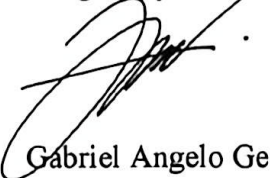
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Karya Seni *Renaissance* Sebagai Afirmasi Otonomi Manusia. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 14 Mei 2026

Yang menyatakan



Gabriel Angelo Gedi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Karya Seni *Renaissance* Sebagai Afirmasi Otonomi Manusia” ini merupakan sebuah upaya untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana periode *Renaissance*, melalui berbagai macam karya seninya, tidak hanya merefleksikan perubahan paradigma sosial dan intelektual, tetapi juga secara fundamental menegaskan posisi dan kemandirian individu dalam jagat pemikiran Barat. Topik ini menjadi relevan mengingat peran seni sebagai cerminan dan pembentuk peradaban. Proses penyusunan skripsi ini telah membuka wawasan baru mengenai hubungan yang kompleks antara seni, filsafat, dan sejarah. Periode *Renaissance*, yang sering disebut sebagai “kelahiran kembali”, bukan hanya kebangkitan minat terhadap budaya klasik, tetapi juga merupakan sebuah revolusi pemikiran yang menempatkan manusia sebagai pusat perhatian. Karya-karya seniman seperti, Leonardo da Vinci, Michelangelo, dan Raphael tidak hanya memukau secara estetika, tetapi juga mengandung narasi filosofis tentang kemampuan, keindahan, dan martabat manusia. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat menunjukkan bahwa seni *Renaissance* merupakan manifestasi visual dari pembebasan intelektual dan spiritual manusia.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan masukan dari berbagai pihak. *Pertama*, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, kakak dan adik, serta keluarga besar yang telah mendukung penulis melalui doa dan dukungan moral, sehingga dapat membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kasih sayang dan kepercayaan mereka adalah pendorong utama dalam setiap langkah perjalanan akademis penulis. Tanpa dukungan mereka, skripsi ini tidak akan mungkin terwujud. *Kedua*, ucapan terima kasih juga kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah memberi ruang dan kesempatan bagi penulis untuk dapat mengenyam pendidikan selama empat tahun. Secara khusus ucapan terima kasih kepada Dr. Leo Kleden, selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini dan kepada

Dr. Fransiskus Dose, yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan beberapa masukan dan kritikan demi kelayakan skripsi ini. *Ketiga*, tidak lupa juga penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada angkatan Ledalero 84, IFTK Ledalero 52, dan segenap anggota Kos Abdi Wairpelit, yang bagi penulis telah dianggap layaknya saudara bagi penulis, terima kasih atas segala dukungan, motivasi, dan juga menjadi teman diskusi untuk dapat bertukar ide dengan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Limpah terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sampaikan satu per satu atas dukungannya bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna bagi penulis dan bagi skripsi ini untuk perkembangan selanjutnya. Semoga melalui skripsi ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca dan juga dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan Sejarah, Filsafat Estetika dan Karya seni, serta dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga Tuhan selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Wairpelit, 25 Maret 2026

Penulis

ABSTRAK

Gabriel Angelo Gedi, 21.75.7069. ***Karya Seni Renaissance Sebagai Afirmasi Otonomi Manusia***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji makna karya seni *Renaissance* sebagai afirmasi otonomi manusia. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana makna karya seni *Renaissance* dapat dianalisis dan diinterpretasi sebagai afirmasi otonom manusia.

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan hermeneutika filosofis, dengan pemikiran Martin Heidegger sebagai landasan ontologis dan Hans-Georg Gadamer sebagai pendekatan interpretatif. Sumber yang digunakan berupa buku, artikel, serta bahan ajar IFTK Ledalero yang berhubungan dengan *Renaissance*, estetika, hermeneutika, dan karya seni. Sumber-sumber tersebut penulis temukan di perpustakaan dan juga diunduh dari internet.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karya seni *Renaissance* menampilkan manusia secara realistis, ideal, dan individual, sebagai refleksi pergeseran paradigma dari teosentris menuju antroposentris. Otonomi manusia dipahami bukan sebagai kebebasan absolut, melainkan sebagai kemampuan eksistensial untuk menentukan diri dalam keterbatasan. Melalui analisis dan tafsiran hermeneutik, karya seni *Renaissance* mengafirmasi manusia sebagai makhluk yang berada dalam ketegangan antara kebebasan dan keterbatasan.

Kata kunci: karya seni, *Renaissance*, otonomi, hermeneutik, dan humanisme

ABSTRACT

Gabriel Angelo Gedi, 21.75.7069. **Renaissance Artworks as Affirmation of Human Autonomy**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This paper aims to examine the significance of renaissance art as an affirmation of human autonomy. The central question of this study is how the significance of renaissance art can be analyzed and interpreted as an affirmation of human autonomy.

This academic paper employs a qualitative descriptive method with a philosophical hermeneutic approach, using the thought of Martin Heidegger as the ontological foundation and Hans-Georg Gadamer as the interpretive framework. The sources utilized include books, articles, and instructional materials from IFTK Ledalero related to the renaissance, aesthetics, hermeneutics, and works of art. The author found these sources in libraries and also downloaded them from the internet.

The results of this study indicate that renaissance artworks depict humans in a realistic, idealized, and individualized manner, reflecting a paradigm shift from theocentrism to anthropocentrism. Human autonomy is understood not as absolute freedom, but as an existential capacity to define oneself within limitations. Through hermeneutic analysis and interpretation, renaissance artworks affirm humanity as beings caught in the tension between freedom and limitation.

Keywords: artworks, renaissance, autonomy, hermeneutics, and humanism

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINAL	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Manfaat Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II RENAISSANCE DAN KARYA SENI	9
2.1 <i>Renaissance</i>	9
2.1.1 Pengertian	9
2.1.2 Konteks Historis dan Faktor-faktor Penyebab Lahirnya Era <i>Renaissance</i>	12
2.1.2.1 Kondisi Eropa Menjelang <i>Renaissance</i>	12
2.1.2.2 Faktor-faktor Lahirnya <i>Renaissance</i>	15
2.1.3 Karakteristik <i>Renaissance</i> dan Pemikiran-pemikiran pada Masanya	16
2.1.4 Dampak dan Pengaruh <i>Renaissance</i>	20
2.2 Karya Seni	22
2.2.1 Pengertian	23
2.2.1.1 Pengertian Estetika	23
2.2.1.2 Pengertian Keindahan	24
2.2.2 Memahami Keindahan dalam Berbagai Pandangan Teori	26
2.2.3 Filsafat Seni	27
2.2.3.1 Pengertian Seni	28
2.2.3.2 Nilai Sebuah Seni	29
2.2.4 Karya Seni: Pandangan Estetika Menurut Martin Heidegger dan Hans-Georg Gadamer	30
2.2.4.1 Estetika Ontologis Martin Heidegger	31
2.2.4.2 Estetika Hans-Georg Gadamer	36

BAB III MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK OTONOM	39
3.1 Manusia Menurut Pandangan Singkat Beberapa Filsuf	39
3.1.1 Manusia Menurut Plato	39
3.1.2 Manusia Menurut Rene Descartes	39
3.1.3 Manusia Menurut Malebranche	40
3.1.4 Manusia Menurut Baruch Spinoza	41
3.1.5 Manusia Menurut Leibniz	42
3.2 Manusia Sebagai “Aku” yang Otonom: Fondasi Ontologis Otonomi	42
3.2.1 Kesadaran “Aku” Sebagai <i>Factum Primum</i>	43
3.2.2 “Aku” Sebagai Substansi: Kesatuan, Keunikan, dan Otonomi	43
3.2.3 Kritik Terhadap Konsep Substansi	44
3.2.4 “Aku” Sebagai Subjek: Kesadaran dan Aktualisasi Diri	45
3.2.5 Kritik Terhadap Konsep Subjek	46
3.2.6 Otonomi Sebagai Kesadaran akan Keterbatasan	47
3.3 Mendalami Makna Otonomi Manusia	47
3.3.1 Definisi Otonomi (Etimologis dan Terminologis).....	47
3.3.2 Otonomi Sebagai Kebebasan (<i>Freedom</i>) dan Penentuan Diri (<i>Self-Determination</i>)	50
3.3.3 Perbedaan Otonomi dan Heteronomi	51
3.3.4 Otonomi Sebagai Konsep Filsafat Manusia	52
3.4 Otonomi Sebagai Dasar Moralitas Menurut Immanuel Kant	53
3.4.1 Otonomi Sebagai Dasar Moralitas	53
3.4.2 Kehendak Bebas (<i>Free Will</i>)	54
3.4.3 Imperatif Kategoris	55
3.4.4 Relevansi Konsep Kant bagi Kebebasan Individu dan Seni	56
3.5 Makna Ontologis Otonomi dalam Perspektif <i>Being</i> Menurut Martin Heidegger	56
3.5.1 Konsep <i>Sein (Being)</i> dan <i>Dasein</i>	57
3.5.2 Manusia Sebagai “Ada-di-Dunia” (<i>Being-in-the-World</i>).....	58
3.5.3 Kebebasan Sebagai Cara Manusia “Mengada”	59
 BAB IV KARYA SENI RENAISSANCE SEBAGAI AFIRMASI OTONOMI MANUSIA	 61
4.1 Menjelajahi Otonomi Manusia dalam Karya Seni <i>Renaissance</i>	61
4.1.1 Humanisme Sebagai Ciri Khas <i>Renaissance</i> dalam Kaitannya dengan Karya Seni Sebagai Afiriasi Otonomi Manusia	61
4.1.2 Karya Seni <i>Renaissance</i> dan Otonomi Manusia dalam Perspektif Martin Heidegger	62
4.1.3 Karya Seni <i>Renaissance</i> dalam Perspektif Hermeneutika Hans-Georg Gadamer	65
4.1.4 Analisis Filosofis Terhadap Karya-karya Michelangelo	66
4.1.4.1 Patung David	67
4.1.4.2 Fresco <i>The Creation of Adam</i>	69
4.2 Uraian Lebih Lanjut Tentang Otonomi Manusia dan Karya Seni <i>Renaissance</i>	73

4.2.1 Otonomi Manusia Sebagai Struktur Eksistensial	73
4.2.2 Seni Sebagai Medium Penyingkapan Kebenaran Manusia	74
4.2.3 Otonomi antara Kebebasan dan Keterbatasan	75
4.2.4 Afiriasi Otonomi dalam Horizon Humanisme <i>Renaissance</i>	76
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Usul-Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83